

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teoritik**

##### **1. Media Pembelajaran**

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran yang berfungsi sebagai perantara dalam menyampaikan pesan dari guru kepada siswa. Secara etimologis, kata media berasal dari bahasa Latin medium yang berarti perantara. Dalam konteks pendidikan, media pembelajaran diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa dalam proses belajar. Proses belajar perlu disesuaikan dengan perkembangan psikologi siswa berdasarkan berbagai kelompok umur (Hasan, 2021: 2). Media pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam membantu guru menyampaikan materi pembelajaran agar lebih mudah dipahami oleh siswa. Penggunaan media yang tepat dapat memperjelas makna materi yang disampaikan sehingga siswa tidak hanya menerima informasi secara verbal, tetapi juga memperoleh pengalaman belajar yang lebih konkret dan bermakna.

Media pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu mengajar, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas interaksi dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran dapat membantu guru dalam menyampaikan materi secara lebih jelas, menarik, dan mudah

dipahami oleh siswa. Selain itu, penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan perhatian dan motivasi belajar siswa sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif (Andriani & Suratman, 2021: 64). Dalam perkembangan pendidikan modern, penggunaan media pembelajaran tidak hanya sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai bagian penting dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran yang tepat dapat membantu siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih menarik dan kontekstual. Perkembangan teknologi informasi saat ini juga mendorong pemanfaatan media pembelajaran digital dalam kegiatan belajar mengajar.

Media pembelajaran digital mampu menyajikan materi secara visual, *Audio*, dan interaktif sehingga lebih mudah dipahami oleh siswa. Penggunaan media yang sesuai juga dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran serta membantu guru dalam menyampaikan materi secara lebih efektif. Media pembelajaran mampu mengintegrasikan berbagai unsur seperti teks, gambar, audio, dan video sehingga dapat membantu siswa memahami materi secara lebih konkret dan menarik (Batubara, 2020: 6). Penggunaan media pembelajaran juga didukung oleh teori pembelajaran multimedia yang menyatakan bahwa siswa akan lebih mudah memahami materi apabila disajikan melalui kombinasi kata dan gambar. Pembelajaran yang memanfaatkan media visual dan multimedia dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa karena penyajian materi secara interaktif melalui berbagai unsur media dapat membantu siswa memahami materi secara lebih jelas (Dolo, Kua, & Djawaria, 2022: 302).

Hasil penelitian terbaru juga menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Media pembelajaran interaktif mampu meningkatkan pemahaman konsep serta keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran karena memberikan pengalaman belajar yang lebih aktif, menarik, dan memungkinkan siswa terlibat langsung dalam kegiatan belajar (Bitu et al., 2024: 386).

Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang dikaitkan dengan lingkungan sekitar siswa juga dapat meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa terhadap materi. Pembelajaran yang kontekstual memungkinkan siswa untuk mengaitkan materi pembelajaran dengan situasi kehidupan nyata sehingga pengetahuan yang diperoleh menjadi lebih bermakna dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Khasanah et al., 2023: 584). Dengan demikian, media pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung keberhasilan proses pembelajaran. Oleh karena itu, pemilihan dan penggunaan media pembelajaran yang tepat perlu diperhatikan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

## 2. Media Pembelajaran Interaktif

Media pembelajaran interaktif merupakan salah satu bentuk media pembelajaran yang memungkinkan terjadinya komunikasi dua arah antara peserta didik dengan media yang digunakan. Dalam media ini, siswa tidak hanya berperan sebagai penerima informasi secara pasif, tetapi juga dapat memberikan respons secara langsung melalui berbagai fitur yang tersedia, seperti menjawab pertanyaan, memilih menu, atau mengikuti instruksi yang diberikan.

Media pembelajaran interaktif dirancang untuk melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan keterlibatan dan pemahaman terhadap materi yang dipelajari. Keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran menjadi faktor penting dalam meningkatkan hasil belajar karena penggunaan media pembelajaran interaktif dapat membuat siswa lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, memperhatikan materi, serta memberikan respons terhadap kegiatan belajar (Kusuma, Muhroji, & Ratnawati, 2022: 142). Melalui penggunaan media ini, siswa dapat berinteraksi langsung dengan materi pembelajaran, sehingga proses belajar menjadi lebih bermakna dan tidak monoton. Media pembelajaran interaktif memiliki beberapa karakteristik, antara lain:

- a) Bersifat dua arah (interaktif)
- b) Menyajikan materi secara menarik melalui *visual, Audio, dan animasi*
- c) Memberikan umpan balik secara langsung

d) Mendorong keaktifan siswa dalam proses pembelajaran

Penggunaan media pembelajaran interaktif dalam pembelajaran IPAS, khususnya pada materi kondisi perekonomian daerahku, sangat penting karena materi ini bersifat kontekstual dan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Dengan adanya media interaktif, siswa dapat lebih mudah memahami konsep kegiatan ekonomi seperti *produksi*, *distribusi*, dan *konsumsi* melalui tampilan yang lebih konkret dan menarik.

Media pembelajaran interaktif memiliki karakteristik utama yaitu adanya interaksi, umpan balik, serta penggunaan berbagai elemen multimedia seperti teks, gambar, *Audio*, dan animasi. Karakteristik media pembelajaran yang menggabungkan berbagai unsur media dapat membantu menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan efektif sehingga siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran (Batubara, 2020: 8).

Selain itu, penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis teknologi dapat membantu siswa dalam memahami konsep yang abstrak menjadi lebih konkret. Hal ini karena media interaktif mampu menyajikan informasi melalui kombinasi teks, gambar, suara, dan animasi yang dapat membantu siswa memahami materi secara lebih jelas serta menghubungkan pembelajaran dengan pengalaman nyata (Batubara, 2020: 8). Penelitian lain juga menunjukkan bahwa media pembelajaran interaktif dapat meningkatkan keaktifan dan motivasi belajar siswa secara signifikan. Siswa yang belajar menggunakan media pembelajaran interaktif cenderung lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran karena media interaktif

memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi langsung dengan materi yang disajikan (Kusuma, Muhroji, & Ratnawati, 2022: 142). Lebih lanjut, media pembelajaran interaktif juga mendukung pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered learning*), di mana siswa memiliki peran aktif dalam mengeksplorasi materi pembelajaran. Hal ini sejalan dengan tuntutan pembelajaran abad ke-21 yang menekankan pengembangan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, kolaborasi, serta kemampuan belajar mandiri agar siswa mampu menghadapi perkembangan zaman (Taufiqurrahman, 2023: 80).

Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran interaktif menjadi salah satu solusi yang efektif untuk mengatasi pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan kurang menarik, sehingga dapat mendukung terciptanya pembelajaran yang lebih aktif, interaktif, dan bermakna di sekolah dasar.

### **3. Media Pembelajaran Interaktif berbasis *PowerPoint***

Media pembelajaran interaktif berbasis *PowerPoint* merupakan salah satu bentuk media pembelajaran yang memanfaatkan perangkat lunak *Microsoft PowerPoint* untuk menyajikan materi secara menarik, sistematis, dan interaktif. *PowerPoint* tidak hanya digunakan sebagai media presentasi, tetapi juga dapat dikembangkan menjadi media pembelajaran interaktif melalui pemanfaatan berbagai fitur seperti *animasi*, *hyperlink*, *Audio*, *video*, serta kuis interaktif.

Penggunaan media *PowerPoint* dalam pembelajaran memungkinkan penyajian materi secara lebih visual dan terstruktur sehingga memudahkan siswa dalam memahami konsep yang disampaikan. Media visual yang menarik dapat meningkatkan perhatian siswa serta membantu proses penerimaan informasi menjadi lebih efektif karena media *PowerPoint* interaktif mampu menyajikan materi secara visual, audio, dan dinamis sehingga siswa lebih mudah memahami pembelajaran (Harianto & Muhajirin, 2025: 57).

Media ini memungkinkan penyajian materi secara visual dan terstruktur sehingga memudahkan siswa dalam memahami informasi yang disampaikan. Dengan tampilan yang menarik dan adanya unsur interaktif, siswa tidak hanya berperan sebagai penerima informasi, tetapi juga dapat terlibat langsung dalam proses pembelajaran.

Media pembelajaran interaktif berbasis *PowerPoint* memiliki beberapa kelebihan, antara lain:

- a) Menyajikan materi secara visual, menarik, dan mudah dipahami
- b) Menggabungkan teks, gambar, *Audio*, dan video dalam satu media
- c) Memungkinkan adanya interaksi melalui tombol navigasi dan kuis
- d) Mudah digunakan dan dikembangkan oleh guru
- e) Dapat digunakan secara fleksibel dalam berbagai situasi pembelajaran

Dalam pembelajaran IPAS, khususnya pada materi kondisi perekonomian daerahku, penggunaan media *PowerPoint* interaktif sangat relevan karena dapat membantu siswa memahami konsep-konsep ekonomi

yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret. Materi seperti kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi dapat disajikan melalui gambar, animasi, maupun video yang sesuai dengan kondisi lingkungan sekitar siswa.

Media pembelajaran interaktif berbasis *PowerPoint* juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Melalui fitur interaktif yang tersedia, siswa dapat berinteraksi langsung dengan materi sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak monoton. Interaktivitas dalam media pembelajaran dapat meningkatkan keterlibatan siswa karena siswa terlibat secara langsung dalam mengamati, mencoba, dan memberikan respons terhadap materi pembelajaran (Kusuma, Muhroji, & Ratnawati, 2022: 142).

Selain itu, penggunaan *PowerPoint* interaktif dalam pembelajaran dapat membantu guru dalam menyampaikan materi secara lebih inovatif dan kreatif. Media pembelajaran interaktif berbasis *PowerPoint* mampu mengintegrasikan berbagai unsur multimedia seperti teks, gambar, animasi, dan tampilan interaktif sehingga penyajian materi menjadi lebih menarik serta membantu siswa memahami informasi pembelajaran dengan lebih efektif (Octaviani, 2021: 68).

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis *PowerPoint* interaktif dapat meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. Media pembelajaran interaktif berbasis *PowerPoint* mampu menyajikan materi melalui tampilan visual, animasi,

dan fitur interaktif sehingga membantu siswa memahami konsep secara lebih jelas serta memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna (Deria & Wardani, 2022: 152).

Selain itu, media *PowerPoint* interaktif juga memiliki kelebihan dalam hal kemudahan penggunaan dan fleksibilitas. Guru dapat dengan mudah mengembangkan dan menyesuaikan materi sesuai dengan kebutuhan pembelajaran serta karakteristik siswa. Hal ini menjadikan *PowerPoint* interaktif sebagai salah satu media pembelajaran yang praktis digunakan di sekolah dasar karena mampu menyajikan materi secara menarik, mudah diakses, dan membantu siswa memahami konsep pembelajaran (Octaviani, 2021: 72).

Dengan demikian, media pembelajaran interaktif berbasis *PowerPoint* merupakan salah satu alternatif yang efektif dalam mendukung pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan bermakna, khususnya pada pembelajaran IPAS di sekolah dasar.

#### **4. Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar**

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di sekolah dasar merupakan pembelajaran yang mengintegrasikan konsep-konsep ilmu pengetahuan alam dan ilmu sosial dalam satu kesatuan. Pembelajaran IPAS di sekolah dasar bertujuan membantu siswa memahami konsep-konsep ilmu pengetahuan alam dan sosial secara terpadu melalui kegiatan pembelajaran yang kontekstual sehingga siswa mampu menghubungkan

materi dengan fenomena yang terjadi di lingkungan sekitar (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021: 5).

Melalui pembelajaran IPAS, siswa diharapkan mampu mengembangkan pengetahuan, keterampilan, serta sikap dalam memahami berbagai fenomena yang terjadi di lingkungan sekitar. Selain itu, pembelajaran IPAS juga berperan dalam menumbuhkan kemampuan berpikir kritis, rasa ingin tahu, serta kepedulian terhadap lingkungan sosial dan ekonomi. Melalui pembelajaran IPAS, siswa diharapkan tidak hanya memahami konsep secara teoritis, tetapi juga mampu menghubungkan pengetahuan yang diperoleh dengan lingkungan sekitar serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021: 6).

Dalam implementasinya, pembelajaran IPAS di sekolah dasar menggunakan pendekatan kontekstual yang menekankan keterkaitan antara materi dengan pengalaman nyata siswa. Pendekatan pembelajaran yang mengaitkan materi dengan lingkungan sekitar dapat membantu siswa memahami konsep secara lebih mudah karena siswa memperoleh pengalaman belajar secara langsung dan kontekstual melalui interaksi dengan lingkungan nyata (Narieswari, 2022: 313).

Selain itu, pembelajaran IPAS juga menuntut penggunaan metode dan media pembelajaran yang bervariasi agar siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Pembelajaran yang hanya berpusat pada guru cenderung membuat siswa pasif dan kurang memahami materi secara

mendalam. Oleh karena itu, diperlukan inovasi pembelajaran yang mampu melibatkan siswa secara aktif melalui kegiatan belajar yang menarik, interaktif, dan memberikan pengalaman langsung kepada siswa (Kusuma, Muhroji, & Ratnawati, 2022: 142).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran IPAS yang didukung dengan media yang tepat dapat meningkatkan pemahaman konsep serta keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang interaktif dan kontekstual mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik karena siswa dapat terlibat langsung dalam proses pembelajaran serta menghubungkan materi dengan pengalaman nyata (Deria & Wardani, 2022: 152).

Selain itu, pembelajaran IPAS juga berperan dalam menanamkan nilai-nilai karakter kepada siswa, seperti kepedulian terhadap lingkungan, tanggung jawab, serta sikap sosial dalam kehidupan bermasyarakat. Hal ini sejalan dengan pembelajaran IPAS yang tidak hanya berfokus pada pemahaman konsep, tetapi juga mengembangkan keterampilan proses, sikap ilmiah, kemampuan mengamati, berkomunikasi, bekerja sama, dan menerapkan pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari (Ghaniem et al., 2021: 7).

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan inovasi dalam pembelajaran, salah satunya melalui penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis *PowerPoint*. Media ini dapat membantu menyajikan

materi secara lebih menarik, konkret, dan mudah dipahami sehingga mendorong keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Dengan demikian, pembelajaran IPAS di sekolah dasar perlu dikembangkan secara inovatif dan kontekstual agar mampu menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, menarik, dan bermakna bagi siswa, khususnya pada materi kondisi perekonomian di daerahku.

## **5. Materi Kondisi Perekonomian Daerahku**

Materi kondisi perekonomian daerahku merupakan salah satu materi dalam pembelajaran IPAS kelas V Sekolah Dasar yang bertujuan untuk mengenalkan siswa pada berbagai aktivitas ekonomi yang terjadi di lingkungan sekitar. Pembelajaran yang mengaitkan materi dengan lingkungan sekitar membantu siswa memahami konsep secara lebih bermakna karena materi pembelajaran dikaitkan dengan kehidupan nyata sehingga mudah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Kemendikbud, 2014: 16).

Materi kondisi perekonomian daerahku secara umum mencakup beberapa pokok bahasan utama, yaitu kegiatan ekonomi, jenis pekerjaan, sumber mata pencaharian, serta potensi ekonomi daerah. Kegiatan ekonomi terdiri atas tiga jenis utama, yaitu produksi, distribusi, dan konsumsi. Kegiatan produksi merupakan kegiatan yang menghasilkan barang dan jasa atau menambah daya guna atau nilai barang untuk memenuhi kebutuhan manusia sehari-hari, kegiatan distribusi adalah kegiatan menyalurkan barang dan jasa dari produsen kepada konsumen,

sedangkan konsumsi merupakan kegiatan menggunakan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.(Seran, 2021: 134)

Selain itu, materi ini juga membahas berbagai jenis pekerjaan yang ada di lingkungan masyarakat, seperti petani, pedagang, nelayan, dan pekerja jasa lainnya. Jenis pekerjaan masyarakat dipengaruhi oleh faktor geografis, sumber daya alam, serta kondisi sosial ekonomi daerah tersebut sehingga setiap daerah memiliki karakteristik ekonomi yang berbeda-beda. Oleh karena itu, pemahaman tentang jenis pekerjaan dan mata pencaharian menjadi penting agar siswa dapat mengenal lingkungan sosial ekonominya. Kondisi perekonomian suatu daerah dapat dilihat dari berbagai aktivitas ekonomi masyarakat, seperti kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi. Setiap daerah memiliki potensi ekonomi yang berbeda-beda sesuai dengan sumber daya alam, kondisi geografis, serta kemampuan masyarakat dalam mengelola sumber daya tersebut (Mantiri & Onibala, 2023: 35).

Materi kondisi perekonomian daerahku juga mencakup potensi ekonomi daerah, yaitu berbagai sumber daya yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Potensi ekonomi daerah merupakan segala sumber daya yang dimiliki suatu daerah yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, seperti hasil pertanian, perkebunan, perikanan, dan usaha lainnya (Hasan, 2020: 134). Potensi tersebut dapat berupa hasil pertanian, perkebunan, perikanan, maupun usaha kecil dan menengah yang berkembang di lingkungan

sekitar siswa. Dengan memahami potensi ekonomi daerah, siswa diharapkan dapat menghargai sumber daya yang ada serta menumbuhkan sikap peduli terhadap lingkungan.

Dalam pembelajaran, materi ini sebaiknya disajikan secara kontekstual dengan mengaitkan contoh-contoh nyata yang ada di lingkungan siswa, seperti kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh orang tua atau masyarakat sekitar. Penyajian materi yang konkret dan dekat dengan kehidupan siswa akan memudahkan mereka dalam memahami konsep yang diajarkan. Penyajian materi yang dikaitkan dengan lingkungan sekitar siswa dapat membantu mereka dalam menghubungkan teori dengan kenyataan yang ada di kehidupan sehari-hari (Wena, 2021: 145).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran yang mengaitkan materi ekonomi dengan kehidupan nyata siswa dapat meningkatkan pemahaman konsep serta keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Siswa akan lebih mudah memahami materi apabila diberikan contoh yang sesuai dengan lingkungan mereka (Lestari et al., 2023: 88).

Namun, dalam praktiknya, materi kondisi perekonomian daerahku sering disampaikan secara teoritis melalui buku teks tanpa didukung media yang menarik. Hal ini menyebabkan siswa kesulitan dalam memahami konsep yang bersifat abstrak dan kurang terlibat secara aktif dalam pembelajaran.

Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran yang mampu menyajikan materi ini secara visual, interaktif, dan kontekstual. Media

pembelajaran interaktif berbasis *PowerPoint* dapat menjadi salah satu solusi karena mampu menampilkan gambar, animasi, serta contoh nyata yang sesuai dengan lingkungan siswa, sehingga membantu mereka memahami materi kondisi perekonomian daerahku secara lebih mudah dan bermakna.

## **B. Kajian Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang relevan merupakan penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan topik yang diteliti. Kajian ini bertujuan untuk mengetahui persamaan, perbedaan, serta kebaruan penelitian yang dilakukan.

Penelitian yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis *PowerPoint* pada Mata Pelajaran IPAS pada Siswa Kelas IV di SDN 1 Simbune” bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran interaktif berbasis *PowerPoint* pada mata pelajaran IPAS. Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model ADDIE. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media yang dikembangkan memiliki tingkat validitas sangat tinggi sebesar 92,71% dan kepraktisan sebesar 89,79%, serta mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran sehingga media tersebut dinyatakan layak digunakan dalam pembelajaran IPAS di sekolah dasar (Anidi et al., 2025: 114–133).

Penelitian yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan *PowerPoint* Interaktif pada Materi Gaya dan Gerak di Kelas IV SDN Tanjung Jati” bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran interaktif berbasis *PowerPoint* pada mata pelajaran IPA. Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model pengembangan ADDIE yang meliputi tahap analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media yang dikembangkan memperoleh penilaian sangat baik dari ahli materi dan ahli media serta mendapat respon positif dari siswa karena lebih menarik dan mudah dipahami sehingga media tersebut dinyatakan layak digunakan dalam pembelajaran di sekolah dasar (Setyaputri & Utaminingsih, 2022: 48–55).

Penelitian yang berjudul “Pengembangan *PowerPoint* Interaktif Berbantuan Genially Mata Pelajaran IPAS Kelas IV” bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran interaktif berbasis *PowerPoint* pada mata pelajaran IPAS. Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model ADDIE yang meliputi tahap analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media yang dikembangkan memperoleh tingkat kevalidan yang sangat tinggi berdasarkan penilaian ahli materi dan ahli media, serta dinyatakan layak digunakan karena mampu meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran IPAS di sekolah dasar (Dewanti & Nugraha, 2025: 1491–1500).

Penelitian yang berjudul “Tantangan Pembelajaran Abad-21: Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis *PowerPoint* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa” bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis *PowerPoint* dalam pembelajaran abad ke-21. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *PowerPoint* interaktif mampu meningkatkan aktivitas, motivasi, dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya keaktifan siswa serta terciptanya suasana belajar yang lebih interaktif dan tidak monoton sehingga pemahaman siswa terhadap materi menjadi lebih baik (Amalida & Halimah, 2023: 54–60).

Penelitian yang dilakukan oleh Sari et al. (2022) berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis *PowerPoint* pada Pembelajaran Sekolah Dasar” bertujuan untuk menghasilkan media pembelajaran interaktif berbasis *PowerPoint* yang valid, praktis, dan layak digunakan dalam pembelajaran di sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model ADDIE yang meliputi tahap analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Selain itu, media tersebut terbukti mampu meningkatkan keterlibatan siswa dan membantu pemahaman materi dalam pembelajaran di sekolah dasar (Romi & Radia, 2022: 6921–6938).

### C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dalam penelitian ini disusun berdasarkan permasalahan yang ditemukan dalam proses pembelajaran IPAS di kelas V SD Negeri 16 Belonsat, khususnya pada materi kondisi perekonomian daerahku. Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru masih cenderung menggunakan metode ceramah dan media pembelajaran yang kurang bervariasi, sehingga siswa kurang aktif dan kurang tertarik dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, penggunaan media *PowerPoint* yang ada masih bersifat sederhana dan belum interaktif, sehingga belum mampu melibatkan siswa secara maksimal.

Kerangka berpikir penelitian ini didasarkan pada teori belajar yang menekankan pentingnya keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Menurut teori konstruktivisme, pengetahuan tidak diberikan secara langsung oleh guru kepada siswa, tetapi dibangun sendiri oleh siswa melalui proses aktif dalam mengolah informasi, pengalaman, dan interaksi dengan lingkungan belajar. Pembelajaran yang berlandaskan konstruktivisme menekankan peran aktif siswa dalam menemukan dan mengonstruksi pengetahuan sehingga guru berperan sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran (Nerita et al., 2023: 106).

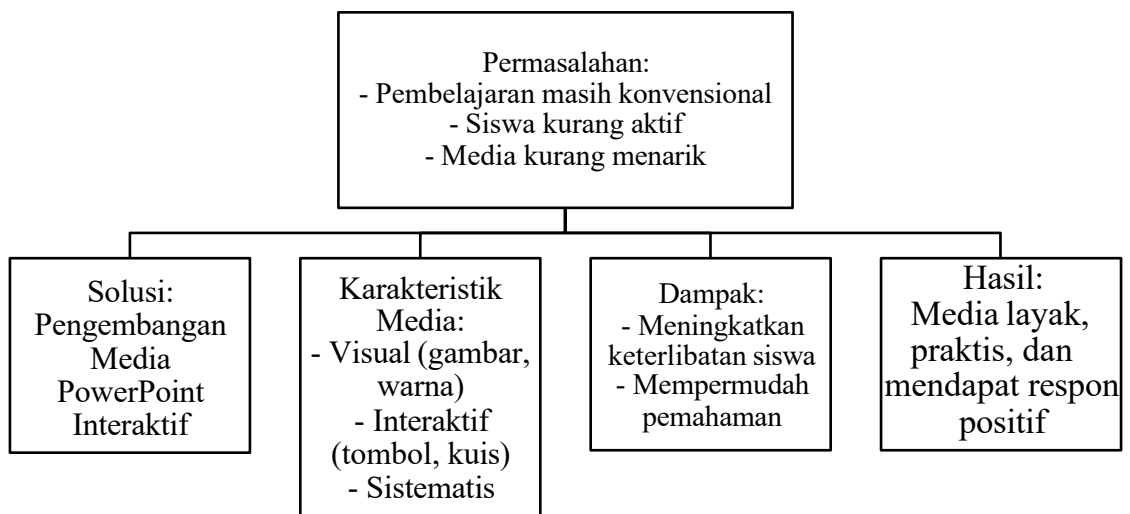
Di sisi lain, sekolah telah memiliki fasilitas berupa *Smart TV* yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung pembelajaran berbasis teknologi. Namun, pemanfaatan fasilitas tersebut belum optimal karena belum didukung dengan media pembelajaran yang interaktif dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan suatu solusi berupa pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis *PowerPoint* yang mampu menyajikan materi secara menarik, visual, dan kontekstual. Media ini dirancang dengan memanfaatkan fitur-fitur interaktif seperti *animasi*, *hyperlink*, serta kuis interaktif sehingga siswa dapat berinteraksi langsung dengan materi pembelajaran.

Selain itu, penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis *PowerPoint* didukung oleh prinsip Cognitive Theory of Multimedia Learning, yang menjelaskan bahwa pembelajaran akan lebih efektif ketika informasi disajikan melalui kombinasi teks dan gambar yang diproses melalui saluran verbal dan visual secara bersamaan sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa dan mengurangi beban kognitif (Syam & Yaumi, 2024: 112). Media yang interaktif dan menarik juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga mereka lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis *PowerPoint* diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan menyenangkan, serta membantu siswa dalam memahami materi kondisi perekonomian daerahku secara lebih konkret.

Dengan meningkatnya keterlibatan dan motivasi belajar siswa, maka diharapkan dapat berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa. Hasil belajar merupakan perubahan kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah melalui proses pembelajaran yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai indikator keberhasilan pencapaian tujuan

pembelajaran (Fitriyani & Rahmawati, 2023: 211). Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis *PowerPoint* diharapkan dapat menjadi solusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPAS di sekolah dasar.



Gambar 2.1. Kerangka Berfikir.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan berdasarkan tujuan penelitian pengembangan yang berfokus pada penilaian kelayakan, kepraktisan, dan respon pengguna terhadap produk yang dikembangkan. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Media pembelajaran interaktif berbasis *PowerPoint* pada materi kondisi perekonomian daerahku yang dikembangkan untuk siswa kelas V SD Negeri 16 Belonsat dinyatakan layak digunakan dalam pembelajaran.
2. Media pembelajaran interaktif berbasis *PowerPoint* pada materi kondisi perekonomian daerahku yang dikembangkan untuk siswa kelas V SD Negeri 16 Belonsat dinyatakan praktis digunakan dalam pembelajaran.
3. Media pembelajaran interaktif berbasis *PowerPoint* pada materi kondisi perekonomian daerahku yang dikembangkan untuk siswa kelas V SD Negeri 16 Belonsat mendapatkan respon positif dari guru dan siswa.